

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan melalui berbagai usaha. Perbaikan dibidang pendidikan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan. Seiring dengan tujuan bangsa Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam hal ini pendidikan sangat berperan dalam pencapaian tujuan tersebut.¹

Pendidikan juga merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas manusia. Agama islam juga menjunjung tinggi pendidikan hal ini tercantum didalam Al-Quran (QS. Al-Mujadilah :11) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 162.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS: Al-Mujadilah: 11). ”²

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tentram dalam masyarakat, demikian pula dengan dengan orang-orang yang berilmu menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dapat dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi disisi Allah adalah orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah akan mengangkat derajat mereka yang telah memuliakan dan memiliki ilmu di akhirat pada tempat yang khusus sesuai dengan kemuliaan dan ketinggian derajatnya.³

Ilmu kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (*natural science*) yang mengambil materi (*matter*) sebagai objek. Mata pelajaran kimia mengembangkan deskripsi tentang materi, khususnya perubahannya menjadi benda lain (*transformation of matter*) secara permanen. Sebagian besar bahan kajian kimia bersifat abstrak oleh sebab itu dalam proses pembelajarannya guru harus bisa mengkonstruksi model-model atau analogi–analogi yang tepat sehingga ilmu kimia mudah diterima oleh siswa.⁴

Keberhasilan siswa dapat diketahui dari kemampuan siswa didalam penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil dengan baik jika diperoleh hasil belajar yang baik setelah

²Abudin Nata, *Tafsir ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 151.

³*Ibid.*,h.153

⁴Miterianifa, *Strategi Pembelajaran Kimia* (Pustaka Mulya, Pekanbaru, 2013), h. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penilaian terhadap hasil belajar.⁵ Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa siswa perempuan jauh lebih banyak dari pada jumlah siswa laki-laki di kelas X MIA SMA Negeri 1 Tempuling. Pada proses pembelajaran didapatkan informasi bahwasanya guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kimia terlalu monoton ke power point. Siswa laki-laki sering ditemukan tidak memperhatikan dan ribut didalam kelas. Berbeda dengan siswa perempuan yang cenderung lebih berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa juga ditemukan mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga menyebabkan siswa kurang paham dengan materi pelajaran yang akan menyebabkan hasil belajar rendah.

Berdasarkan hasil wawancara ke SMA Negeri 1 Tempuling pada tanggal 22 Desember 2016 dengan salah satu guru kimia kelas X yaitu Ibu Yus Susilawati, S.Pd diperoleh informasi tentang kondisi dan situasi di kelas X. Diketahui, pada saat diberlakukan sistem diskusi kelompok siswa laki-laki hanya mengandalkan anggota kelompoknya yaitu siswa perempuan saja untuk memahami materi yang diberikan, sehingga siswa laki-laki kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Padahal tugas tersebut harus dikerjakan bersama-sama dalam kelompok agar masing-masing siswa mengerti dan memahami materi pembelajaran. Hal ini berdampak pada nilai rata-rata hasil belajar siswa perempuan adalah 78 sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa laki-laki adalah 67 dengan standar ketuntasan (KKM) untuk pelajaran kimia adalah 75.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 97.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan hasil wawancara khususnya pada materi konsep mol siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut, ini disebabkan karena materi konsep mol mengkaji soal hitungan dan juga berkaitan dengan konsep, fakta, dan aturan. Materi ini juga membutuhkan ketekunan siswa untuk membaca dan memahami materi. Berdasarkan hasil penelitian Tri Ambarwati, Haryono, JS.Sukardjo pada materi hidrolisis garam, materi ini membutuhkan ketekunan siswa untuk membaca memahami konsep hidrolisis garam, proses kelancaran berfikir mendorong siswa memikirkan kemungkinan sifat larutan hidrolisis, mengetahui jenis garam yang terhidrolisis sempurna dan terhidrolisis parsial dan latihan penyelesaian soal perhitungan kimia yang cukup.⁶ Sehingga diperlukan pemahaman yang baik dalam menyelesaikan materi tersebut.

Sebagaimana penelitian Sudarwati, Utami, dan Martini, menyimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan di kelas XI IPA SMAN 8 Surakarta memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.⁷

Dari aspek anak didik yang seharusnya guru pahami adalah bahwa setiap anak didik disamping memiliki sejumlah persamaan, juga perbedaannya. Secara garis besar perbedaan anak didik itu dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu

⁶Tri ambarwati, Haryono, JS.Sukardjo, Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dilengkapi Media Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Karanganyer Tahun Pelajaran 2012/2013, Surakarta, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Prodi Pendidikan Kimia, 2014. h. 60.

⁷Sudarwati, Budi Utami, dan Kus Sri Martini, *Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kelarutan Dan Hasil Kelarutan Kelas XI IPA 4 SMAN 8 Surakarta*, Universitas Sebelas Maret Surakarta Jurusan Pendidikan Kimia FKIP, 2014, h. 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek biologis, intelektual dan psikologis.⁸ Guru sebagai fasilitator harus mengenal perbedaan karakteristik siswa. Hal ini penting untuk menentukan strategi maupun model pembelajaran. Salah satu model dan yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif salah satunya adalah *Numbered heads together* (NHT), dimana peserta didik nantinya dapat menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan permintaan guru dari masing-masing kelompok.⁹ Keterampilan dasar pemilihan model pembelajaran NHT adalah pengetahuan dengan keterampilan. Keterampilan yang dimaksud disini antara lain berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya. Dari alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hermawati, Husni El Hilali, Try Susanti dan Sartiyati dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,08 > F_{tabel} = 4,01$ ini berarti hipotesis diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara

⁸Syaiful Bahrin Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 330-331.

⁹Istarani, 58 model pembelajaran inovatif, (Medan: Media Persada, 2014), h. 12.

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 242.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar siswa perempuan dengan hasil belajar siswa laki-laki pada mata pelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri Model Jambi.¹¹

Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Hasanah, Zulhelmi, Azizahwati dengan kesimpulan bahwa siswa laki-laki memiliki motivasi yang lebih tinggi daripada siswa perempuan baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan di Madrasah Aliyah Al-ihsan Boarding School. Sehingga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* berbasis *gender* ini memiliki dampak positif terhadap siswa betapa pentingnya bekerjasama antar anggota kelompok dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* Berbasis *Gender* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Konsep Mol**”.

B. Penegasan istilah

- a. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.¹²
- b. *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya masing-masing, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa

¹¹Wahyu Hermawati, Husni El Hilali, Try Susanti, Sartiyati, *Perbandingan Hasil Belajar Berdasarkan Gender pada Mata Pelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri Model Jambi*. Program Studi Pendidikan Biologi: Universitas IAIN STS Jambi. 2014.

¹²Isjoni, *Cooperative learning*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling berbagi ilmu antara satu dengan yang lainnya.¹³

- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami pengalaman belajar.¹⁴
- d. *Gender* adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa laki-laki sering ditemukan tidak memperhatikan dan ribut didalam kelas.
- b. Beberapa siswa mengerjakan pekerjaan rumah pada saat proses pembelajaran.
- c. Dalam diskusi kelompok siswa laki-laki sering mengandalkan anggota kelompok dari siswa perempuan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.
- d. Rata-rata nilai hasil belajar siswa perempuan adalah 78 sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa laki-laki adalah 67.

¹³Muslimin, *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya: Universitas Press, 2000), h. 38.

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

¹⁵Rahmawati, A, *persepsi remaja tentang maskulin dan feminim dilihat dari beberapa latar belakangnya, skripsi pada jurusan pendidikan dan bimbingan*, bandung: UPI, 2004, h. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif.
- b. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*.
- c. Materi pelajaran yang diteliti pada penelitian ini adalah pokok bahasan Konsep mol.
- d. Subjek pada penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 1 Tempuling.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa berbasis *gender* dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* pada materi konsep mol di SMA Negeri 1 Tempuling?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa berbasis *gender* dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* pada materi konsep mol di SMA Negeri 1 Tempuling”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X di SMA Negeri 1 Tempuling pada pokok bahasan konsep mol.
- b. Bagi guru dapat memberi informasi dan bahan pertimbangan pada mata pelajaran kimia tentang alternatif model pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar khususnya pada pokok bahasan konsep mol.
- c. Bagi sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran kimia di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.